

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian atau langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna memecahkan masalah serta mendapatkan jawaban pertanyaan tertentu yang sebelumnya telah dirumuskan didalam rumusan masalah.⁶³ dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana dalam penelitian kualitatif mengungkap hasil penelitian berdasarkan oleh pemikiran teori kebenaran secara empirik. sarwono menjelaskan pendekatan kualitatif didasarkan oleh pemikiran atau teori yang digunakan sebaga pijakan untuk berfikir yang mana dalam hal ini tanpa teori, suatu metode atau pendekatan bagaikan bangunan tanpa pondasi, akibatnya metode tersebut akan mudah digoyahkan.⁶⁴

Berdasarkan penelitian yang diajukan dengan judul “ Konsep *Kafa'ah* dalam Pernikahan Wanita *Syarifah* dengan *Ahwal* dalam Perspektif Habaib dan *Syarifah* Kab Malang ”. jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan (*field research*), artinya data yang di jadikan rujukan dalam peneltian ini adalah fakta-fakta yang ada dilapangan. dan peneliti langsung meneliti ke lapangan. yang menjadi data pokok yang

⁶³ John W.Creswel” .*peneltian kualitatif & Desain Memilih Diantara Lima Pendekata* ”,(Yogyakarta:Pustaka pelajar Cet. 1,2015),hal.69

⁶⁴ Sarwono dan jonathan, *Strategi melakukan Riset* ,(yogjakarta;penerbit Andi,2013),hal .03

dipilih adalah dengan wawancara yakni para Habaib dan para Syarifah dikota dan kabupataen Malang.

Dalam peneltian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan empiris menurut Mukti Fajar dan Yulianto Achmad pada pendekatan penelitian empiris merupakan penelitian lapangan dan menitik beratkan pada pola interaksi secara langsung antara peneliti dan masyarakat.⁶⁵

B. lokasi Peneitian

Dilihat dari lokasi penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan.dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi didaerah kab Malang .

Alasan peneliti memilih lokasi di daerah kab Malang karena di anggap sebagai lokasi yang straegis yang mana terdapat banyak para Habaib dan juga *syarifah* yang mampu menjawab persoalan yang penulis teliti

C. kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti hadir di penelitian, kehadiran peneliti juga sebagi pengumpul data sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Dalam melakukan penelitan ini, peneliti juga maemanfaatkan buku

⁶⁵ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010),hal. 153

tulis, alat tulis, dan alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data.⁶⁶

D. Sumber Data

Data merupakan sebuah satu komponen riset yang mana dalam hal ini berarti bahwa tanpa data tidak akan ada riset data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi salah juga.⁶⁷ sumber data dalam penelitian ini, merupakan subjek data yang mana akan diperoleh dengan proses wawancara yang dilakukan dan menghasilkan data dari pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah para Habaib yang tinggal di Malang dengan wawancara dengan para Habaib yakni habib Ali Tamam Aljufri, Habib Zen Anis Maulacela, Habib Muhmamad Bin Husein Asegaf, Habib Abdurrohman Syarif Al Hasini, Habib Alwi Bin Huein Al-Hadad dan para *Syarifah* yakni *Syarifah Am Syarifah Kh*, *Syarifah UM* dan *Syarifah K* .tersebut diharapkan dapat memperoleh data mengenai konsep *kafa'ah* dalam pernikahan wanita *syarifah* dengan *ahwal*, apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dapat langsung dari kegiatan peneliti sendiri ketika peneliti objek penelitian, dan bukan dari

⁶⁶ Robert Bog dan Stevebn J.taylor ,*Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya:Usaha nasional,2004),hal.36

⁶⁷ Husein Umar ,*Metedologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bsnis*, (jakarta:Raja Gravindo Persada,2004),hal. 49

data yang sudah tersedia.⁶⁸ Dalam sumber data yang peneliti gunakan yakni wawancara dengan para Habaib dan juga *Syarifah* di wilayah kabupaten Malang tentang konsep *kafa'ah* dalam pernikahan *syarifah* dengan *ahwal*, data ini kemudian dianalisis sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah untuk suatu maksud yang lain tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis dalam maksud yang lain tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis suatu pola riset terbaru.⁶⁹ Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari informasi dengan konsep.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian antara lain:

- a. Orang merupakan sumber data yang dapat memberikan data dalam bentuk jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. yang mana termasuk sumber data ini adalah para Habaib dan juga *Syarifah* yang ada di Malang.
- b. Tempat merupakan sumber data yang menyediakan informasi untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi yang sedang berlangsung terkait masalah yang dibahas.

⁶⁸ Ibid., hal. 31

⁶⁹ Suharsimi Arikuntoro, *prosedur penelitian :suatu pendekatan praktik* ,cet 13(jakarta:Rineka cipta,2006),hal 129

- c. Sumber data berupa paper. Data ini diperoleh melalui dokumentasi berisi catatan, file atau foto yang menyediakan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dari penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷⁰

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dengan yang di wawancarai (yang memberi jawaban dari pertanyaan pewawancara) sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷¹

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara hanya membawa garis besar yang berkenan dengan objek yang akan ditanyakan dalam penelitian.⁷²

Dalam hal ini melakukan wawancara langsung dengan para Habaib dan para *Syarifah* yang berada di Malang untuk mengetahui bagaimana prespektif mereka tentang konsep *kafa'ah* dalam pernikahan wanita *syarifah* dengan *ahwal*. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditujukan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode pemeltian kuantitatif,kualitatif dan R & D* (Bandung; Alfabeta,2019),hal.308

⁷¹Ibid.,hal 231

⁷² Soerjono Soekanto,*Penghantar Penelitian hukum.....*,hal. 206

kepada informan penelitian, dalam penyusunan penelitian ini terdapat lima orang habaib dan empat orang *syarifah* untuk carai karena sebagai narasumber bahan penelitian utama. Teknik wawancara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dengan jujur, benar dan informasi lengkap dari informan yang digunakan pewawancara memperoleh jawaban dari narasumber.

Dalam hal ini peneliti memaparkan beberapa dokumen yang ada antara lain tentang tulisan, gambar, buku, dan lain-lain. Yang berkaitan dengan Konsep *Kafa'ah* Dalam Pernikahan Wanita *Syarifah* Dengan *Ahwal* Perspektif Habaib Dan *Syarifah* Kab Malang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian Kualitatif adalah suatu cara yang dipakai untuk menganalisa mempelajari dan mengelola kelompok data tertentu sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang konkret tentang permasalahan yang diteliti dan dibahas.⁷³

Adapun tahapan kegiatan analisis data dalam penelitian ini antara lain yaitu; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data (*data Reduction*)

Reduksi data yaitu menyaring data yang diperoleh di lapangan yang masih ditulis, dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih difokuskan pada penelitian, di susun lebih sistematis, sehingga

⁷³ Ibid.,hal.202

mudah dipahami. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.⁷⁴

Langkah pertama pertama berasal dari hasil wawancara yang diperoleh dilapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan data tentang Konsep *Kafa'ah* dalam Pernikahan Wanita *Syarifah* dengan *Ahwal* Prespektif Habaib Dan *Syarifah* Kab Malang.

2. Penyajian data (Data display)

Penyajian data adalah pendiskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna mengabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami.⁷⁵

Peneliti mengelompokan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait tentang Konsep *Kafa'ah* Dalam Pernikahan Wanita *syarifah* Dengan *Ahwal* Perspektif Habaib dan *Syarifah* Malang dan kemudian di masukan kedalam rumusan jawaban sementara

⁷⁴ Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metedologi Penelitain Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 85

dan menyesuaikan dengan fokus masalah agar mudah untuk di pahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan. Selain itu penarikan kesimpulan in harus berdasarkan analsis data. baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi dan lain-lain yang didapat dari hasil penelitian di lapangan,⁷⁶

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan, selain itu data tersebut didukung dengan bukti-bukti yang sesuai dan konsisten. Pada tahap ini peneliti melakukan kesimpulan terhadap data yang sudah ada untuk diuraikan dengan tepat dan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kualitas data agar tetap valid. ada beberapa kriteria yang digunakan untuk menyakinkan bahwa data yang diperoleh dilapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

1. Akurasi

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data dianalisis sejak awal akan menentukan kebenaran serta keakurata hasil penlitian sesuai

⁷⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal.175

dengan masalah dan fokus penelitian. Sehingga penelitian yang akan dilakukan membawa hasil yang sesuai dengan konteks penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dapat menggunakan beberapa diantaranya sebagai berikut:

a. Perpanjangan di lapangan

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁷⁷ Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembimbing terhadap data itu.⁷⁸

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti Observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan serempak. Selain itu penelliti juga mengunakan

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 4

⁷⁸ Sugiyono, *Metedologi Penelitian*,.....,hal.330

triangulasi sumber yang berart untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang baik tidak hanya dilihat dari satu pandang, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima.

c. Pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu teknik megekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat mereview presepsi, pandangan, dan analisis yang dilakukan.⁷⁹

Pemeriksaan teman sejawat ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa yang lainnya yang juga melakukan penelitian kualitatif juga. Hal in dilakukan agar dapat mendapatkan saran dan masukan-masukan yang positif dari dosen pembimbing maupunn dari teman-teman lainnya. pembahsan dengan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran dan arahan sebagai pertimbangan proses pengumpulan data selanjutnya, analisis data dan analisi data terakhir.

2. Keteralihan

⁷⁹ Lexy J.Moelong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*,.....,hal.334

Pada teknik ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian secara detail. Laporan yang mana menunjukkan bahwa usaha dapat mengungkapkan secara spesifik segala sesuatu yang dibutuhkan pembaca, agar pembaca dapat memahami temuan yang diperoleh. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan rangkaian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.⁸⁰

3. Kebergantungan

Kebergantungan atau dependabilitas dilakukan untuk mengatasi kesalahan dalam membuat konsep rencana penelitian, pengumpulan data, serta pelaporan hasil penelitian.⁸¹ karena sering peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, maka data tersebut tidak reliable atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.⁸²

4. Kepastian

Dalam hal ini kepastian yang dimaksud yakni adalah konfirmabilitas, yakni di mana menguji hasil penelitian, dikaitkan

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hal.376-377

⁸¹ A. Muri Yusuf, *Metode penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta/; Kencana,2017), hal.398

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hal.377-388

dengan proses yang di lakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilty. Dalam penelitian,jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasil ada.⁸³

Penelitian dalam hal ini melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: meneliti kebenaran dokumen dan data yang didapat, meneliti data yang didapat baik dari hasil wawancara, observasi, dan selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Memepelajari penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan tahapan penelitian. Tahapan penelitian kualitatif dengan satu ciri pada intiinya peneliti sebagai alat penelitian.Tahap penelitan terdiri dari tahapan, pra-lapangan, kerja lapangan, dan tahap analisis data.⁸⁴

1. Tahap pra lapangan

ada enam tahapan kegiatan yang hars dilkukan oleh penelitian mendalam tahap ini,yaitu :

- a. menyusun rencana peneltian,
- b. memeilih lapangan penelitian,
- c. mengurus perizinan,
- d. memilih dan memanfaatkan informan,
- e. menyiapkan perlalatan peneitian

⁸³ Ibid,..hal.377

⁸⁴ Lexy J. Moeleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*,...,hal.332

f. serta etika penelitian. ,⁸⁵

2. Tahap kerja lapangan

Uraian tahapan kerja lapangan dalam tiga bagian , yaitu:

- a. memahami latar belakang penelitian,
- b. mempersiapkan diri untuk memasuki penelitian,
- c. berperan sambil mengumpulkan data.⁸⁶

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa, wawancara maupun pengamatan langsung pada objek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui bagaimana Perspektif Habaib dan Juga *Syarifah* terhadap *kafa'ah* pernikahan wanita *syarifah* dengan *ahwal* yang berada di kab Malang.

⁸⁵ Ibid,...,hal. 126

⁸⁶ Ibid,...,hal. 127